

Guidelines for applying for a Standar Nasional Indonesia (SNI) certification

Context

Valorising organic waste with the Black Soldier Fly Larvae (BSFL) is becoming increasingly popular in Indonesia. The popularity links to the opportunity of using the harvested BSFL as raw material for animal feed products, especially for fish feed, chicken feed or pet food. However, BSF products are new to the animal feed and pet food market and customers are hesitating to buy it. Product certification can help to gain customers trust and acceptance. On top of that, bigger companies like feed mills might even require certain standards or certifications. A common certification in Indonesia is the Standard Nasional Indonesia (SNI). This document will provide guidelines for the application process for obtaining an SNI for feed products.

SNI certification

SNI is a standard defined by the National Standardization Agency of Indonesia (BSN) and is the only standard which is applied nationally in Indonesia. A SNI is used to ensure the conformity of the standard quality of a product. So, a SNI stamp on a product package is the proof that the product meets the requirements set in the SNI standard. The SNI is defined and issued by BSN, however the application for a SNI is done via a certification body approved by the Minister of Industry and a laboratory accredited by the Komite Akreditasi Nasional (KAN). The certification bodies are called Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) and are private or governmental institutions in Indonesia offering a service to apply for an SNI at the BSN. Figure 1 illustrates the relationship of the different institutions involved [1], [2].

Figure 2 shows the certification scheme including the different steps needed to obtain a SNI certification and license to stamp your product.

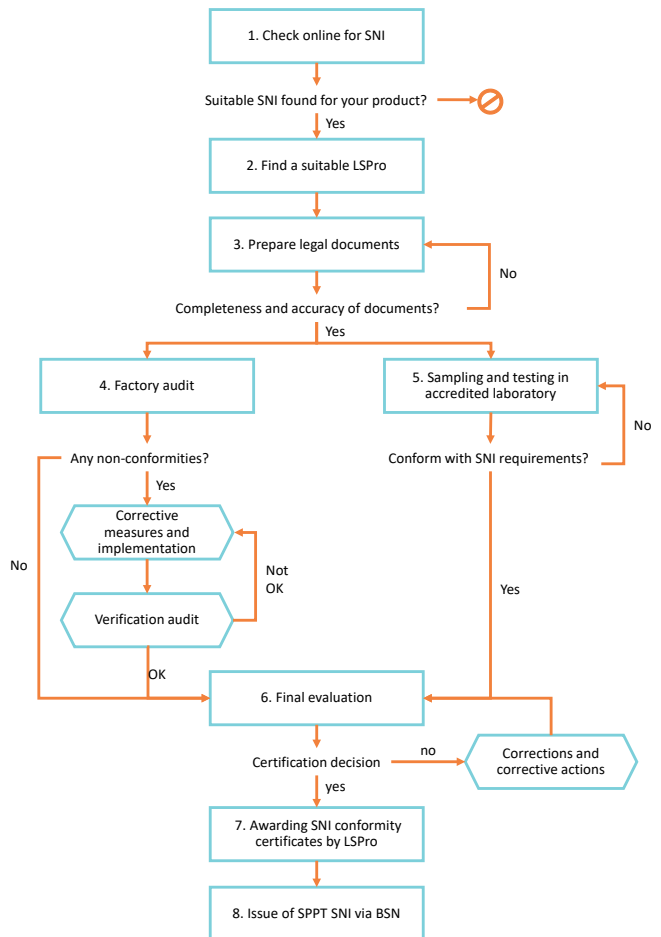


Figure 2: SNI certification scheme [1]



Figure 1: Relationship of institutions and bodies involved in the SNI certification process

Guidelines for applying for a Standar Nasional Indonesia (SNI) certification

1. SNI available for animal feed products

First, the company has to choose the right SNI for the respective product type. Table 1 gives an overview of available SNI for chicken, bird and fish feed.

Table 1: Feed related SNI in Indonesia

No	Regulation	Feed form
SNI 3148.3:2009	Feed for layer chicken	Complete feed
SNI 3148.5:2009	Feed for broiler chicken	Complete feed
SNI 01-3910-2006	Feed for Ducks	Complete feed
SNI 01-2715-1996	Fishmeal standardizations	Meal
SNI 01-4266.-2006	Feed Standardization for common carb	Pellet
SNI 01-4087-2006	Feed standardization for catfish	Pellet
SNI 01-4413-2006	Feed Standardization for eel	Pellet
SNI 8512:2018	Feed for singing birds	Pellet
SNI 7734:2011	Feed for koi	Pellet

Table 2 shows an example of the SNI for singing birds. When developing your feed product with BSF you have to ensure to meet those requirements. For some values, there is a maximum set, for others a minimum or an accepted range.

Table 2: SNI requirements for feed for singing birds

No	Parameter	Unit	Value
1	Moisture (max)	%	12
2	Ash (max)	%	9
3	Crude protein (min)	%	14
4	Fat (min)	%	3
5	Fibres (max)	%	9
6	Calcium	%	0.8-2.0
7	Phosphor (min)	%	0.5

2. Find a LSPro

Check online, for a suitable LSPro, either a private or a governmental institution, ideally located in area close to the company.

3. Prepare legal documents

Prepare the following documents related to your company:

- Photocopy deed of company
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) – Business Trade Licence
- TDP (Tanda Daftar Perusahaan) – Company Registration certificate
- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) – Indonesian tax number
- Trademark registration letter from Dirjen HKI

The LSPro will audit the completeness and adequacy of the submitted documents. If, not all documents approved, you have to submit a new application.

4. Factory Audit

The LSPro will perform a factory audit. If any non-conformities are detected, corrective measures have to be taken and implemented. The LSPro verifies the implementation of the measures again.

5. Testing

The LSPro will come to the production site to take three samples of your product from different production slots. The samples will be analysed by the KAN accredited laboratory. If one of the samples is not conform with the SNI requirements, the LSPro will retake samples.

6. Final evaluation

The LSPro will do a final evaluation considering the legal documents, the factory audit and the laboratory analysis and will give a final decision if the certificate can be awarded. If there are still non-conformities the company has to make respective corrections.

7. Awarding conformity

LSPro issues conformity certificates and informs BSN as the basis for issuing approval for the use of SNI mark.

8. Issue of SPPT SNI

The company submits an application for the issuance of SPPT SNI to BSN through the website bangbeni.bsn.go.id. BSN will issue the SPPT SNI to the company and the SNI mark can be placed on the product packaging. The factory will be re-audited yearly.

References

- [1] <http://sni-certification.com/wp-content/uploads/2014/11/scheme-application-min1.jpg>
- [2] <https://www.cekindo.com/blog/sni-license-product-registration-indonesia>

Pedoman Pengajuan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)

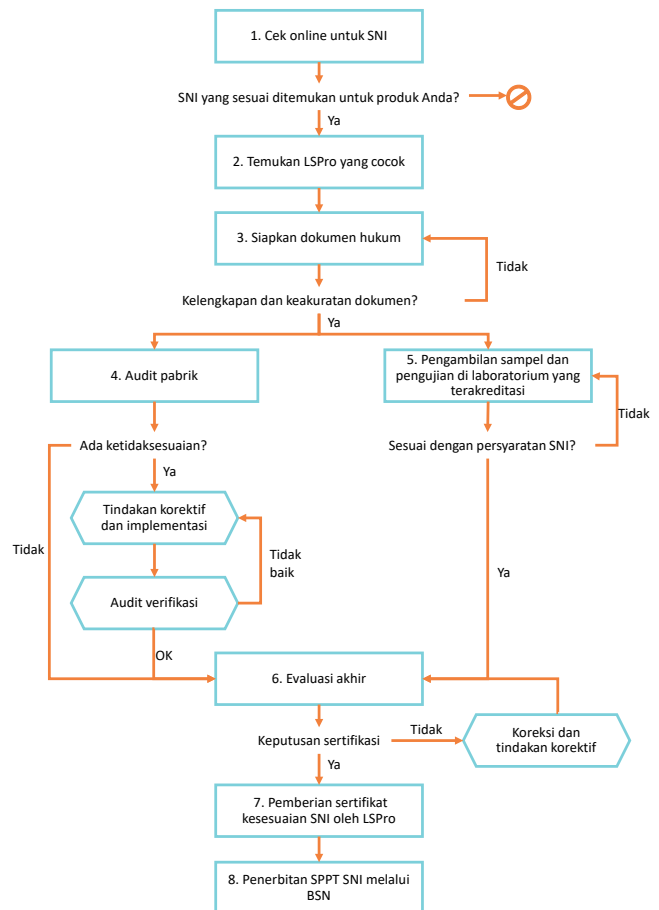
Konteks

Pengolahan sampah organik dengan Black Soldier Fly Larvae (BSFL) menjadi semakin populer di Indonesia. Tren ini terkait peluang pemanfaatan hasil panen BSFL yang dapat digunakan sebagai bahan baku produk pakan ternak, terutama pakan ikan, pakan ayam atau pakan hewan domestik. Dikarenakan, produk BSF tergolong produk baru untuk pasar pakan ternak dan pakan hewan domestik sehingga konsumen masih ragu untuk membeli. Sertifikasi produk dapat membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, perusahaan besar seperti pabrik pakan bahkan mungkin memerlukan standar atau sertifikasi tertentu. Sertifikasi yang umum di Indonesia adalah Standar Nasional Indonesia (SNI). Dokumen ini akan memberikan panduan proses pengajuan untuk mendapatkan SNI produk pakan.

Sertifikat SNI

SNI adalah standar yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan merupakan satu-satunya standar yang diterapkan secara nasional di Indonesia. SNI digunakan untuk memastikan kesesuaian standar mutu suatu produk. Jadi, cap SNI pada kemasan produk merupakan bukti bahwa produk tersebut memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam standar SNI. SNI ditetapkan dan diterbitkan oleh BSN, namun penerapan SNI dilakukan melalui lembaga sertifikasi yang disetujui oleh Menteri Perindustrian dan laboratorium yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro) adalah lembaga swasta atau pemerintah di Indonesia yang menawarkan layanan untuk pengajuan SNI di BSN. Gambar 1 mengilustrasikan hubungan berbagai lembaga yang terlibat ^{[1], [2]}.

Gambar 2 menunjukkan skema sertifikasi termasuk langkah-langkah yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikat SNI dan lisensi stempel produk Anda.



Gambar 2: Skema sertifikasi (SNI) ^[1]



Gambar 1: Hubungan antara institusi dan lembaga yang terlibat dalam proses sertifikasi SNI

Pedoman Pengajuan Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)

1. SNI untuk produk pakan ternak

Pertama, perusahaan harus memilih SNI yang tepat untuk jenis produk. Tabel 1 memberikan gambaran tentang SNI yang tersedia untuk pakan ayam, burung dan ikan.

Tabel 1: SNI terkait pakan di Indonesia

No	Regulasi	Jenis pakan
SNI 3148.3:2009	Pakan untuk ayam petelur	Complete feed
SNI 3148.5:2009	Pakan untuk ayam broiler	Complete feed
SNI 01-3910-2006	Pakan untuk bebek	Complete feed
SNI 01-2715-1996	Standarisasi tepung ikan	Meal
SNI 01-4266.-2006	Standarisasi pakan untuk karbohidrat umum	Pelet
SNI 01-4087-2006	Standarisasi pakan ikan lele	Pelet
SNI 01-4413-2006	Standarisasi pakan untuk belut	Pelet
SNI 8512:2018	Pakan untuk burung bernyanyi	Pelet
SNI 7734:2011	Pakan untuk koi	Pelet

Tabel 2 merupakan contoh SNI burung berkicau. Saat mengolah produk BSF, Anda harus memastikan untuk memenuhi persyaratan tersebut. Untuk beberapa nilai, ada himpunan maksimum, minimum atau kisaran yang diterima.

Tabel 2: Persyaratan SNI untuk pakan burung berkicau

No	Parameter	Satuan	Nilai
1	Kelembaban (maks)	%	12
2	Abu (maks)	%	9
3	Protein kasar (min)	%	14
4	Lemak (min)	%	3
5	Serat (maks)	%	9
6	Kalsium	%	0.8-2.0
7	Fosfor (min)	%	0.5

2. Mencari LSPro

Cek secara online, untuk LSPro yang sesuai, baik swasta atau lembaga pemerintah, yang berlokasi di area dekat perusahaan.

3. Siapkan dokumen hukum

Siapkan dokumen berikut terkait dengan perusahaan Anda:

- Fotokopi akta perusahaan
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
- TDP (Tanda Daftar Perusahaan)
- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
- Surat pendaftaran merek dari Dirjen HKI

LSPro akan mengaudit kelengkapan dan kecukupan dokumen yang diserahkan. Jika terdapat dokumen yang tidak disetujui, Anda harus melakukan pengajuan baru.

4. Audit Pabrik

LSPro akan melakukan audit pabrik. Jika ada ketidaksesuaian yang terdeteksi, tindakan korektif harus diambil dan diterapkan. LSPro kembali memverifikasi implementasi langkah-langkah tersebut.

5. Pengujian

LSPro akan datang ke lokasi produksi untuk mengambil tiga sampel produk Anda dari slot produksi yang berbeda. Sampel tersebut akan dianalisis oleh laboratorium yang terakreditasi KAN. Jika salah satu sampel tidak sesuai dengan persyaratan SNI, maka LSPro akan mengambil kembali sampel tersebut.

6. Evaluasi akhir

LSPro akan melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan dokumen hukum, audit pabrik dan analisis laboratorium dan akan memberikan keputusan akhir jika sertifikat dapat diberikan. Jika masih terdapat ketidaksesuaian, perusahaan harus mengoreksi ulang standar dan prosedur yang diberlakukan.

7. Pemberian Sertifikat Kesesuaian

LSPro menerbitkan sertifikat kesesuaian dan menginformasikan BSN sebagai dasar penerbitan persetujuan penggunaan tanda SNI.

8. Penerbitan SPPT SNI

Perusahaan mengajukan permohonan penerbitan SPPT SNI kepada BSN melalui website bangbeni.bsn.go.id. BSN akan menerbitkan SPPT SNI kepada perusahaan dan tanda SNI dapat dipasang pada kemasan produk. Pabrik akan diaudit kembali setiap tahun.

References

[1] <http://sni-certification.com/wp-content/uploads/2014/11/scheme-application-min1.jpg>

[2] <https://www.cekindo.com/blog/sni-license-product-registration-indonesia>